

Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Desa Tanjungwangi Kec. Pacet Kab. Bandung)

Novia Suci Arini ^{1*}, Oon Feriyanto ²

^{1,2} Program Studi Akutansi, Universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Email: noviaarini161@gmail.com ^{1*}, oonferiyanto@digitechuniversity.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 10 Maret 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 April 2025; Diterima 10 Mei 2025; Diterbitkan 1 Juni 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Arini, N. S., & Feriyanto, O. (2025). Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Desa Tanjungwangi Kec. Pacet Kab. Bandung). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1461–1466. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4132>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesadaran Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tanjungwangi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi sederhana. Sampel penelitian sebanyak 95 responden diperoleh melalui teknik purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Hal ini dibuktikan melalui persamaan regresi $Y = 6,555 + 0,431X$, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657 yang berarti tingkat pendapatan memengaruhi kesadaran wajib pajak sebesar 65,7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan nilai signifikan (p) sebesar 0,000 dan t-hitung sebesar 13,354 > t-tabel, sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula kesadarannya dalam membayar pajak.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan; Kesadaran Wajib Pajak; Pajak Bumi dan Bangunan; Regresi Sederhana.

Abstract

This study aims to determine the influence of income level on the awareness of Land and Building Tax (PBB) taxpayers in Tanjungwangi Village. The research employed a quantitative method with a descriptive approach and simple linear regression analysis. A total of 95 respondents were selected using purposive sampling. The analysis results indicate that income level has a positive and significant effect on taxpayer awareness. This is demonstrated by the regression equation $Y = 6.555 + 0.431X$, with a coefficient of determination (R^2) of 0.657, meaning that income level contributes 65.7% to taxpayer awareness, while the remaining 34.3% is influenced by other factors. The t-test shows a significance value of 0.000 and a t-count of 13.354, which is greater than the t-table value, indicating that the hypothesis is accepted. Therefore, the higher the income level, the higher the taxpayer's awareness in fulfilling their tax obligations.

Keyword: Income Level; Taxpayer Awareness; Land and Building Tax; Simple Regression.

1. Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), sebagai sumber utama pendapatan negara dan daerah. PBB berperan penting dalam membiayai pembangunan serta mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Namun, realisasi penerimaan PBB di berbagai daerah, termasuk Desa Tanjungwangi, masih jauh dari target yang ditetapkan. Data penerimaan PBB-P2 di Desa Tanjungwangi periode 2020–2024 menunjukkan bahwa pencapaian PBB tidak pernah melebihi 35% dari target, bahkan pada tahun 2020 hanya tercapai 5%. Hal ini mengindikasikan adanya masalah serius dalam kesadaran membayar pajak di masyarakat. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi rendahnya kesadaran tersebut adalah tingkat pendapatan. Masyarakat dengan pendapatan rendah cenderung lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dibandingkan kewajiban perpajakan, sementara mereka yang berpendapatan tinggi pun belum tentu patuh karena minimnya pengetahuan, kepercayaan terhadap aparat, dan sosialisasi pajak. Di sisi lain, tingkat pendapatan seharusnya mencerminkan kemampuan finansial seseorang, sehingga semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula potensi kesadaran dalam memenuhi kewajiban pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat pendapatan memengaruhi kesadaran membayar PBB di Desa Tanjungwangi.

Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah pajak daerah, pajak bumi dan bangunan, tingkat pendapatan, dan kesadaran wajib pajak. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang paling utama dalam membiayai seluruh kebutuhan pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewajiban pelayanan pemerintah daerah kepada rakyatnya. Seiring dengan peningkatan bentuk, jenis, dan kualitas pelayanan pemerintah daerah, penerimaan pajak bagi pemerintah daerah juga harus meningkat. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah jenis pajak yang besarnya ditentukan oleh nilai objeknya, yaitu tanah atau bangunan, dan bersifat tidak tergantung pada siapa yang membayar. Seiring berjalannya waktu, PBB untuk wilayah pedesaan dan perkotaan berkembang menjadi pajak daerah yang diatur oleh pemerintah daerah. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria utama dalam mengukur kemajuan suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut juga akan rendah. Sebaliknya, tingkat pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator tingkat pendapatan menurut Wiguna (2018) antara lain: pendapatan yang diterima per bulan, jenis pekerjaan, kemampuan membayar pajak, anggaran biaya, beban yang ditanggung, dan penerimaan bukan dari pendapatan. Kesadaran wajib pajak merujuk pada perilaku yang dimiliki oleh wajib pajak itu sendiri, yang melibatkan sejumlah faktor, termasuk pandangan atau persepsi terhadap pajak dan sistem perpajakan. Kesadaran ini mencakup keyakinan, pengetahuan, penalaran, dan kecenderungan untuk bertindak (Rizka, 2024:94). Berdasarkan kerangka pemikiran dan teori yang digunakan, hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan terhadap kesadaran membayar PBB. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menjadi dasar bagi upaya peningkatan kepatuhan pajak masyarakat di tingkat desa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H_1 : Ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan, dan H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tingkat pendapatan terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) secara objektif dan terukur. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji hubungan antar variabel dengan data numerik yang dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, tidak hanya digambarkan fenomena yang terjadi di lapangan, tetapi juga diuji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai adanya pengaruh positif antara tingkat pendapatan dan kesadaran wajib pajak.

RESEARCH ARTICLE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB-P2 yang terdaftar di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Sampel penelitian berjumlah 95 responden, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, misalnya wajib pajak yang sudah menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) dan memiliki objek pajak aktif. Teknik ini digunakan untuk memastikan data yang diperoleh relevan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert, di mana responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap sejumlah pernyataan yang mencerminkan variabel tingkat pendapatan (X) dan kesadaran membayar pajak (Y). Kuesioner tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan mampu mengukur aspek yang dimaksud, sementara uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap instrumen tersebut. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan layak dan dapat dipercaya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data sampel telah memenuhi asumsi statistik yang digunakan (Ghozali, 2021). Selain itu, pengujian data yang dilakukan meliputi uji statistik deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang data, dan uji koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antarvariabel (Sugiyono, 2020). Uji autokorelasi menunjukkan bahwa residual data tidak saling berkorelasi dan asumsi independensi residual terpenuhi. Uji normalitas menunjukkan histogram dengan kurva berbentuk lonceng (bell-shaped) yang menandakan data terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan normal P-P plot dengan titik-titik yang tersebar mengikuti garis diagonal, yang juga mengindikasikan pola distribusi normal. Secara keseluruhan, ketiga uji ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis regresi. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh 1463tingkat pendapatan terhadap kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Tanjungwangi. Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 6,555 + 0,431X$. Ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada 1463tingkat pendapatan akan meningkatkan kesadaran wajib pajak sebesar 0,431 poin.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized		d	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,555	0,710		9,231	0,000
	Tingkat	0,431	0,032	0,811	13,354	0,000

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657 menunjukkan bahwa sebesar 65,7% variasi dalam kesadaran membayar pajak dapat dijelaskan oleh tingkat pendapatan, sementara sisanya sebesar 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Tabel 2. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811a	.657	.654	1.704	1.490

Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 13,354 yang lebih besar dari t-tabel, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendapatan dengan kesadaran membayar pajak PBB.

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.555	.710		9.231	<.001		
	Tingkat Pendapatan	.431	.032	.811	13.354	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Tanjungwangi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Tanjungwangi. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kesadaran yang lebih besar terhadap kewajiban perpajakannya. Hal ini sejalan dengan teori bahwa kemampuan ekonomi seseorang memengaruhi prioritas mereka dalam memenuhi kewajiban publik seperti pajak. Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan dan kepatuhan pajak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula potensi kesadaran masyarakat dalam membayar PBB tepat waktu dan sesuai ketentuan. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ragita Cahyani *dkk.* (2024), yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kesadaran wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seseorang, semakin tinggi pula kesadarannya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Playsie Momuat *dkk.* (2022), tingkat pendapatan juga berpengaruh positif terhadap kesadaran wajib pajak. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, maka semakin tinggi kesadarannya dalam membayar pajaknya, dan sebaliknya. Wajib pajak yang memiliki penghasilan rendah akan mengalami kesulitan dalam membayar pajak, karena masyarakat lebih cenderung memenuhi kebutuhan pokoknya terlebih dahulu.

Erlindawati (2020) dalam penelitiannya juga menemukan hasil serupa, di mana ia mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan terhadap pelaksanaan kewajiban membayar pajak. Besar kecilnya pendapatan yang diterima seseorang juga memengaruhi pembayaran pajak karena pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat, termasuk kewajiban perpajakan, bergantung pada pendapatan yang diperoleh wajib pajak tersebut. Gesha Priliyanabita *dkk.* (2024) juga menemukan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB P2). Hal ini terbukti dengan adanya pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,246 > 2,01290$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara tingkat penghasilan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. Hal ini terjadi karena orang dengan tingkat penghasilan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan finansial yang lebih besar untuk membayar pajak.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,431 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,657. Artinya, sebesar 65,7% variasi dalam kesadaran wajib pajak dapat dijelaskan oleh tingkat pendapatan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan secara signifikan memengaruhi

RESEARCH ARTICLE

kesadaran wajib pajak, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuannya untuk memahami dan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan sadar dan tepat waktu. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Kepada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan, diharapkan agar lebih menyadari pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan sebagai kontribusi terhadap pembangunan dan pelayanan publik.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain agar dapat diketahui faktor-faktor tambahan yang memengaruhi kesadaran membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada kedua orang tua dan saudari saya atas doa dan dukungannya, serta kepada pihak yang telah memberikan dorongan semangat atas kehadirannya. Tak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam berbagai bentuk. Terima kasih pula saya sampaikan kepada perangkat Desa Tanjungwangi, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung, atas bantuan, kerja sama, dan izin yang telah diberikan selama proses pengumpulan data penelitian ini.

6. Referensi

- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). *Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Yogyakarta State University).
- Cahyani, R., & Sovita, I. (2024). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Lingkungan Sosial dan Kepercayaan pada Pemerintah Daerah Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) di Kelurahan Gunung Sarik Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(4), 435-453.
- Erlindawati, E., & Novianti, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesadaran Dan Pelayanan Terhadap Tingkat Motivasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 65-79. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.214>.
- Febrian, W. D., & Ristiliana, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 181-191.
- Heryani, S. R. S. L. (2020). PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA MANDALA JAYA. *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 102-123.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Mardoni, A., & IP, S. (2021). *Pajak Bumi Dan Bangunan Area Perdesaan Dan Perkotaan: Tinjauan Implementasi Kebijakan Perspektif Ilmu Administrasi*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

RESEARCH ARTICLE

- Momuat, P. G. M. P., Sabijono, H., & Gamaliel, H. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan Dan Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Terhadap Kesadaran Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Pada Masyarakat Di Kelurahan Malalayang I Timur Kota Manado). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 701-710.
- Oktavianti, T., Girsang, R. N., & Marthika, L. D. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Tingkat Pendapatan, Pelayanan Jasa, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan (Studi Kasus di Kecamatan Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.36355/jiab.v1i2.715>.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*.
- Rangkuty, D. M., Sajar, S., Yazid, A., & Satria, W. (2024). Teori Inflasi dan Pendapatan. *Penerbit Tahta Media*.
- Ratri, Y. I., & Tjahjono, A. (2018). *ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SOSIALISASI, PELAYANAN, SANKSI PERPAJAKAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN WAJIB PAJAK, TERHADAP KESADARAN WAJIB PAJAK MEMBAYAR PBB P2* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Susliyanti, E. D., & Agustiyani, A. I. (2022). Pengaruh Kesadaran, Tingkat Pemahaman, Tingkat Pendapatan Dan Lingkungan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Kalasan. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 1-16. <https://doi.org/10.51277/keb.v17i1.107>.